

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengembangan UMKM di Desa Liang Kabupaten Maluku Tengah

Muhammad Reza Nacikit¹, Dety Ariyani Relubun², Arizal Hamizar³

^{1,2,3} UIN AM. Sangadji Ambon, Indonesia

E-mail: mr.nacikit@iainambon.ac.id¹, dety_aryani@iainambon.ac.id²,
hamizararizal@iainambon.ac.id³

Article History:

Received: 07 Juli 2025

Revised: 10 Agustus 2025

Accepted: 18 Agustus 2025

Kata Kunci: Literasi

keuangan, Financial

Technology, Usaha Mikro,

kecil, dan Menengah.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan literasi keuangan dan Financial Technology terhadap pengembangan UMKM di desa Liang Kabupaten Maluku Tengah. Model penelitian ini adalah Explanatory research, dengan pendekatan deskriptif Kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan Skala Likert yang disebarakan secara langsung kepada responden. Penentuan sampel diambil menggunakan purposive sampling method dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden pelaku UMKM. data diolah menggunakan bantuan Software SPSS (Statistical Product and Service Solution) dengan model regresi berganda untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap pengembangan UMKM. Hasil penelitian menunjukan literasi Keuangan dan Financial Technology secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pelanggan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi meningkat dengan pesat dimana tujuannya untuk menciptakan teknologi yang up to date dan mampu membawa perubahan besar dalam membantu meringankan setiap tugas manusia. Financial technology merupakan industri keuangan baru yang menerapkan teknologi untuk meningkatkan aktivitas keuangan. Selain itu, menurut Leong dan Sun (2018) financial technology dapat dianggap sebagai inovasi atau ide yang meningkatkan proses layanan keuangan dengan mengusulkan teknologi sesuai dengan situasi bisnis.

Kemajuan dalam e-finance dan teknologi mobile untuk perusahaan keuangan mendorong adanya inovasi fintech dalam inovasi e-finance, teknologi internet, dan layanan media sosial. Financial technology menjadi tantangan bagi lembaga keuangan tradisional seperti bank untuk mengembangkan model bisnis mereka kearah yang lebih praktis. Transformasi digital menciptakan tantangan di semua sektor industri dan sektor bisnis. Perkembangan transformasi digital jelas memicu munculnya inisiatif financial technology, yang diakui sebagai beberapa inovasi terpenting dalam industri keuangan. Dengan adanya inovasi dalam keuangan memicu munculnya perusahaan-perusahaan rintisan (Strat up) di bidang keuangan. Dua jenis start yang relevan dengan pengabdian ini adalah e-commerce dan financial technology.

Fintech merupakan salah satu inovasi terpenting dalam industri jasa keuangan yang didorong oleh berbagai regulasi, kebijakan ekonomi serta teknologi informasi. Seperti halnya bank, bisnis model fintech juga fokus pada layanan pembayaran serta pinjaman. Kehadiran financial technology memberikan dampak yang positif dimana memberikan kemudahan bagi masyarakat yang terkendala financial. Penggunaan financial technology sangat praktis dimana masyarakat hanya membutuhkan handphone dan internet untuk melakukan urusan keuangan yang dimulai dari pembayaran, investasi, pencairan modal tanpa harus datang ke bank atau lembaga keuangan lainnya.

Dengan adanya berkembangnya sektor keuangan digital menjadi ancaman bagi masyarakat yang kurang atau minim pengetahuannya tentang literasi keuangan digital karena bisa terjebak dalam pusara hutang. Literasi keuangan adalah masalah di era digital. Masyarakat perlu memiliki literasi yang tinggi untuk menggunakan produk dan layanan financial technology sehingga dapat menghindari penipuan yang berdampak pada kerugian yang sangat besar. Kurangnya literasi finansial memungkinkan seseorang tanpa sadar mengambil keputusan keuangan yang kurang tepat.

Desa Liang adalah salah satu desa yang terletak di kabupaten maluku tengah dengan sumber pendapatan masyarakatnya berasal dari nelayan, bertani serta memiliki salah satu destinasi wisata yang terkenal di Kota Ambon. yang menjadi latar belakang peneliti melakukan pengabdian ini karena berbagai permasalahan yang dihadapi diantaranya pada bulan september tahun 2018 terjadi gempa berskala 7,1 SR yang berpusat pada Desa Liang, dampak dari gempa tersebut sangat besar baik di kehidupan masyarakat maupun perekonomian masyarakat di Desa Liang buka hanya itu, pada akhir tahun 2019 dunia dilanda covid-19 sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi terutama para pelaku UMKM dimana banyak pelaku UMKM yang tidak dapat melanjutkan usahanya dikarenakan tidak adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam jangka waktu yang sangat lama, dengan adanya bencana yang terjadi terus menerus sehingga para pelaku usaha yang kekurangan modal usaha karena modal untuk usaha dipakai untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya financial teknologi yang menawarkan para pelaku UMKM yang membutuhkan tambahan modal yang cepat tanpa administrasi yang ribet dan pencairan dan yang dikatakan juga cepat sehingga para pelaku usaha banyak yang meminjam dana untuk modal usaha dari pinjaman online tanpa dibarengi adanya literasi tentang keuangan digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, dengan pendekatan Asosiatif. Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi keuangan dan Financial technology terhadap pengembangan UMKM. Dimana pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan Skala Likert yang disebarkan secara langsung kepada responden. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM yang bertempat di desa liang, penentuan sampel diambil menggunakan purposive sampling method dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden pelaku UMKM. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai suatu gejala dalam penelitian hingga mampu menggambarkan serta menjelaskan mengenai pengaruh dan hubungan dari suatu fenomena melalui pengujian hipotesis, sehingga dapat ditemukan suatu pemecahan dari permasalahan yang sedang dihadapi (Maryam, Monoarfa & Firmansyah, 2021). Data kemudian diolah menggunakan bantuan Software SPSS (Statistical Product and Service Solution) dengan model regresi berganda untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap pengembangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu instrument. Jika nilai validitasnya tinggi, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid (Suharsimi Arikunto, 2006).

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,564	0,250	Valid
	X1.2	0,614	0,250	Valid
	X1.3	0,544	0,250	Valid
	X1.4	0,731	0,250	Valid
<i>Financial Technology</i>	X2.1	0,685	0,250	Valid
	X2.2	0,698	0,250	Valid
	X2.3	0,522	0,250	Valid
Pengembangan UMKM	Y1	0,706	0,250	Valid
	Y2	0,699	0,250	Valid
	Y3	0,628	0,250	Valid

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji valididitas yang di proksikan dalam kuesioner yang terdiri dari 7 item memiliki nilai r_{hitung} (*Correlated Item-Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} 0.250 hal ini berarti, seluruh item pernyataan telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran secara berulang kali. Instrument kuesioner dikatakan reliabel apabila, memiliki Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. apabila instrumen kuesioner tidak reliabel maka hasil pengukurannya tidak dapat dipercaya (Fahtira Virdha Noor, 2020).

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Literasi keuangan	0,912	4	Reliabel
<i>Financial Technology</i>	0,950	3	Reliabel
Pengembangan UMKM	0.923	3	Reliabel

Sumber:

Data Diolah

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60 yang artinya semua variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan pada pengujian berikutnya.

3. Uji Asumsi klasik

Terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal ataukah tidak. Uji normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi (sign.) lebih besar dari Alpha ($\alpha=5\%$ atau 0,05), sebaliknya, nilai dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi (sign) lebih kecil dari Alpha ($\alpha=5\%$ atau 0,05). Hasil uji normalitas menggunakan one sample kolmogorov didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sign) adalah 0.658 artinya nilai tersebut lebih dari nilai Alpha ($\alpha=5\%$ atau 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Jika terjadi korelasi, maka ada masalah multikolinearitas yang harus diperbaiki. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factors (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan atau nilai Tolerance > 0,1 tidak terdapat masalah multikolinearitas tetapi jika nilai VIF > 10 dan atau nilai Tolerance < 0,1 terdapat masalah multikolinearitas.

Model	Tolerance	VIF
Literasi keuangan	,644	1,430
Fiancial Technology	,644	1,430

Sumber: Data

Diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 diatas, nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai 1,530 lebih kecil dari pada 10 dan nilai tolerance 0,645 lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

4. Uji heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas jika nilai signifikansi(Sign.) lebih besar dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut: Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (Sig.) untuk semua variabel independen tingkat signifikansinya > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Model	t	Sig.
Literasi keuangan	,847	,448
Fiancial Technology	-787,	1,448

Sumber : Data Diolah

5. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, menggunakan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
-------	---	------------	------	---	------

(Constant)	19,703	7,060		2,791	,007
Literasi keuangan	,473	,161	,384	2,39	,005
Fiancial Technology	,149	,072	,271	2,078	,024

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji T, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.005 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai $t_{hitung}=2.739 > 2.132=t_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Selanjutnya variable *Financial technology* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,178 > 2,132$ dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM atau dengan kata lain hipotesis H2 diterima.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel, menggunakan nilai signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Dimana $F_{tabel} = 3.15$ Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	F	Sig.
Regression	14,404	,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan variabel Literasi keuangan dan *Financial Technology* secara bersama-sama memiliki nilai $F_{hitung} 14,404 > F_{tabel} 3,15$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM. Sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Iqbal Hasan, 2012). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	18,503	7,060		2,791	,007
Literasi Keuangan	,453	,161	,384	2,939	,005
<i>Financial Technology</i>	,139	,072	,271	2,078	,042

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,503 + 0,453X_1 + 0,139X_2 + e$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan. Nilai konstanta adalah 18.503, artinya jika variabel bebas Literasi keuangan (X_1) dan *Financial Technology* (X_2) diasumsikan bernilai 0 (nol), maka secara rata-rata variabel diluar model memberikan nilai pada peningkatan UMKM sebesar 18,503 satuan. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan adalah 0.453, artinya, jika variabel Literasi Keuangan (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel *Financial Technology* (X_2) nilainya tetap, maka variabel Literasi Keuangan akan mengalami kenaikan menjadi sebesar 18,503 satuan. Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan adalah 0,139, artinya, jika *Financial Technology* (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel Literasi keuangan (X_1) nilainya tetap, maka variabel *Financial Technology* akan mengalami kenaikan menjadi sebesar 18,503 satuan.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,343	,431	6,34152

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dilihat *R Square* bernilai sebesar 0,343 atau 34,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen Peningkatan UMKM hanya dapat dijelaskan sebesar 34,3% oleh variabel independen Literasi keuangan dan *Financial Technology*. Sementara itu, sebanyak 65,7 % dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dapat diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM. *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM. Literasi Keuangan dan *Financial Technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, peningkatan literasi keuangan di kota ambon khususnya pada pelaku UMKM. Penelitian ini

juga diharapkan dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan literasi keuangan dan financial technology.

DAFTAR REFERENSI

- Africa.AfricanJournalOfBusinessManagementVol.6(21),pp.6324- 6330.
- Amrani,M.B.S, Hamza,F. &Mosthapa,E.H. 2018. A modeling study of the micro-finance impact on the economic performance of micro- enterprises and well-being of borrowers in Morocco: Case of Tangier- Tetouan-Al Hoceima regionitle. International Journal of Economics and Financial Issues, 8(5), 243-250.
- Artha Bhenu,Jufri Ali. 2020. Fintech: A Literature Review. Jurnal Proaksi Vol.7 No. 2 Juli – Desember 2020.
- Asian Development Bank Institute. 2021. The Impacts of the Covid-19 Pandemic on Micro, Small, and Medium Enterprises in Asia and Their Digitalization Responses [Internet]. <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/692466/adbwp1241.pdf>.
- Baihaqi J. 2018. Financial technology peer-to-peer lending berbasis syariah di Indonesia. TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law, 1(2), 116- 132
- BI Bank Indonesia. 2023. Teknologi Finansial (Fintech) [Internet]. [diunduh 2023 Apr 15]. Tersedia pada: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/financialtechnology/default.aspx>.
- Efendi Nury dkk. 2022. Pelatihan Literasi Keuangan Digital Kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Panrita-Abadi Jurnal, Volume 6, Issue 1.
- Gina, W. & Effendi, J. 2015. Program pembiayaan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) dalam peningkatan kesejahteraan (studi kasus BMT Baitul Karim Bekasi). Al Muzara'ah, 3(1), 34-43.
- Giudici, P. 2018.Fintechrisk management: A research challenge for artificial intelligence in finance. Frontiers in Artificial Intelligence, 1(1), 1-5.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/Pages/https://ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20566>
- Leong Kevin dan Ama Sung. 2018. Fintech: What Is It And How To Use Technologies To Create Business Value In Fintech Way. International Journal of Inovation, Management And Technology, Vol. 9, No. 2, April 2018
- Narastri Maulidah. 2020. Financial Technology Di Indonesia Di Tinjau Dari Perspektif Islam. Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IIJSE) e-ISSN: 2621-606X
- Pei-Wen,T.,Zariyawati,M.A.,Diana-Rose,F.&Annuar,M.N.2016.Impact of micro finance facilities on performance of small medium enterprises in Malaysia. World Applied Sciences Journal, 34(12), 1845-1849.
- Rahayu Rita. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi Pada Generasi Z di Indonesia. Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol. 6 no.1, Juli 2022
- Saksonova Svetlana dan Irina Kuzmina-Merlino. 2017. Fintech As Financial Innovation-The Possibilities And Problems Of Implementation. European Research Studies Journal Volume XX, Issue 3A.
- Sekaran,U. (2003). Research Method of Business: A Skill-Building Approach. NewYork (US), JohnWiley & Sons.
- Setiyono Wisnu Panggah, Sriyono, Prapanca Detak. 2021. Buku Ajar Financial Teknologi. Penerbit: UMSIDA Press.

- Smit Yolande and Watkins J. A. 2012. A Literature Review Of Small And Medium Enterprises (SME) Risk Management Pratices In Sounth
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Penerbit Alfabeta.
- Suryono Rian Randy, Purwandari Betty, Budi Indra. 2019. Peer to peer lending problems and potential solution: A systematic literature review. Journal Elsevier Procedia Computer Science 161 (2019) 204-214.
- Tampubolon, H. R. (2019). Seluk beluk peer to peer lending sebagai wujud barukeuangandiIndonesia.JurnalBinaMulia Hukum,3(2),188-198.
- Tunas,A.P., Anggraeni,L. & Lubis,D. (2014). Analisis pengaruh pembiayaan syariah terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah di Kota Depok. Al-Muzara'ah, 2(1), 1-16
- Wang, X. (2013). The Impact of Microfinance on the Development of Small and Medium Enterprises: The Case of Taizhou, China. (Thesis, The Johns Hopkins University, Baltimore, Maryland, USA.
- Widyaningsih Dewi, Edy Siswanto, Edwin Zusrony. 2021. The Role Of Financial Literature Trough Digital Financial Innovation On Financial Inclusion (Case Study of MSMES in Salatiga City). International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Vol-5, Issue-4, 2021.